

Analisis Elemen Estetis pada Rancangan Interior Lobby Hotel Royal Safari Garden Bogor

Margaret Ivana Klaudia¹, Adi Ismanto^{*2}, Aing R. Nayadilaga³

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
margaret.615170028@stu.untar.ac.id, adii@fsrd.untar.ac.id, aingrn@yahoo.com

*Pen.Korespondensi

Abstract— Penerapan Elemen estetis dalam perancangan interior merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan. Dengan dilakukan penerapan elemen estetis akan menjadi tolak ukur dalam menciptakan interior yang menarik dan berciri khas dari suatu hotel resort. Hal tersebut dihasilkan melalui pengolahan yang tepat melalui proses analisis unsur dan prinsip desain dengan mengaplikasikannya pada perancangan interior, salah satunya adalah pada lobby hotel resort. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, diawali dengan menganalisis permasalahan desain secara menyeluruh mengenai elemen estetis yang ada pada interior Lobby Royal Safari Garden. proses analisis-sintesis perancangan dilanjutkan dengan implementasi ide atau eksplorasi desain ke dalam elemen ruang. Elemen yang dibahas adalah elemen interior berdasarkan layout, ceiling dan perspektif interior, dengan analisis berupa elemen pembentuk atau gubahan ruang serta elemen dekoratif atau ragam hias. Berdasarkan implementasi desain, hasil penelitian menunjukkan interior Lobby Royal Safari Garden sudah cukup menerapkan pengolahan estetika ruang dengan baik, pengolahan dapat dilihat berdasarkan komposisi garis dan bentuk yang memperkuat karakter ruang lobby Safari Garden sebagai hotel resort yang memberikan kesan ruangan yang menyeluruh untuk menciptakan desain interior yang unity.

Kata Kunci: Desain Interior; Estetis; Hotel Resort; Lobby

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki wisata yang terkenal dengan keindahannya, termasuk wisata kekayaan alam berupa flora dan fauna. Taman Safari Indonesia yang terletak di Bogor merupakan salah satu Kawasan wisata yang berwawasan lingkungan yang berorientasi pada habitat satwa di alam bebas yang ditujukan untuk wisata keluarga, baik domestic maupun mancanegara..

Keberadaan hotel resort sebagai tempat menginap di Bogor sangat diperlukan untuk keperluan akomodasi sesuai dengan tujuan masyarakat untuk berkunjung pada area wisata sehingga memberikan daya tarik yang menyeluruh dengan fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan area wisatanya.

Royal Safari Garden Resort & Convention merupakan hotel resort bintang empat yang terletak di Raya Puncak, Cisarua, Bogor. Akses ke lokasi hotel berdekatan dengan banyak tempat wisata, pusat perbelanjaan oleh-oleh, Taman Safari, serta berdekatan dengan hotel lainnya yang berada di Kawasan puncak. Selain itu, hotel resort ini berdekatan juga dengan dengan Taman Riung, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Telaga Warna Puncak, Gunung Geulis dan Kota Bunga. Dengan lokasi yang strategis dan tingkat okupansi hotel yang tinggi, maka hotel resort Royal Safari Garden perlu memperhatikan karakter interior hotel resort yang sesuai.

Royal Safari Garden sudah berdiri sejak lama, maka perlu perbaikan pada

fasilitasnya, mengikuti perkembangan jaman. Terlebih masyarakat masa kini sudah mulai beradaptasi dengan keadaan yang baru. Keadaan yang *private*, bersih dan sehat menjadi hal yang paling disukai saat ini

Salah satu area penting dalam Hotel Resort adalah area lobby. Menurut Lawson (2007, h.199); Berens (1997, h.xii); Curtis (2001 ,h.8) Lobby Hotel merupakan pusat, sebagai penghubung, serta sebagai jantung pada setiap hotel. Area lobby bisa dikatakan “wajah hotel”, karena menjadi area pertama dan paling publik dihampiri oleh tamu pengunjung hingga staff. Dengan begitu dapat dilihat bahwa perencanaan sebuah lobby sangatlah penting, sehingga perlu perencanaan yang matang hingga suatu lobby mampu memberikan fasilitas yang memadai dan memuaskan.

Penerapan Elemen Estetis dalam perancangan interior merupakan hal yang penting dilakukan, karena penerapan elemen estetis akan menjadi tolak ukur dalam menciptakan interior yang menarik dan berciri khas dari suatu hotel resort. Hal tersebut dihasilkan melalui pengolahan yang tepat melalui proses analisis prinsip dan unsur desain yang ada dan diaplikasikan pada perancangan interior, salah satunya adalah pada lobby hotel resort.

Tujuan dari analisis penerapan elemen estetis pada Lobby Royal Safari Garden ini adalah untuk menghasilkan perancangan yang mampu memberikan identitas dan kesan dalam bentuk perancangan desain interior, yang unik dan memiliki ciri khas yang juga sesuai dengan visi, misi, citra, lokasi dan juga kebutuhan pengguna Hotel Resort Royal Safari Garden.

II. METODE PERANCANGAN

Analisis ini menggunakan metode kualitatif dengan teori Rosemary Kilmer, Otie Kilmer. Dibagi menjadi dua tahap, yaitu analisis dan sintesis. Tahap Analisis diawali dengan pengumpulan data (literatur dan observasi). Kemudian proses sintesis yaitu proses analisis (programatik) dan pengembangan ide. Hingga menghasilkan implementasi yang sesuai melalui proses sebagai berikut:

1. Studi literatur

Studi melalui data referensi berupa teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan atau landasan perancangan, diantaranya seperti data literatur mengenai pengertian dan standar lobby hotel resort.

2. Studi lapangan

a. Observasi

Mengamati obyek penelitian berkaitan

dengan perancangan Lobby Royal Safari Garden

b. Foto Dokumentasi

Menjadi bahan pelengkap dari observasi yang dilakukan dan juga acuan untuk melihat existing.

c. Wawancara

Menjadi bahan pelengkap dari observasi untuk mendapatkan informasi mengenai obyek penelitian dan permasalahan didalamnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Elemen Desain

Interior Royal Safari Garden mengandung elemen pembentuk ruang yang penting digunakan untuk menciptakan interior yang estetis, diantaranya :

a. Garis

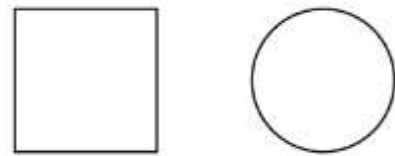
Terdiri dari garis horizontal dan vertikal, juga lengkung beraturan. Kesan sederhana adalah hal yang ingin disampaikan melalui penerapan ketiga jenis garis tersebut.



Gambar 1 : Elemen Garis (sumber : Kilmer, 2014)

b. Bentuk

Bentuk yang digunakan pada area Lobby Royal Safari Garden adalah bentuk lingkaran dan persegi. Kedua bentuk tersebut tercipta dari pemilihan garis dan digunakan sebagai pedoman perancangan.



Gambar 2 : Elemen Bentuk (sumber: Kilmer, 2014)

c. Tekstur

Tekstur adalah unsur yang menunjukkan kualitas suatu permukaan atau penggambaran dari suatu obyek. Pemilihan tekstur pada area ini adalah kasar dan halus, untuk menonjolkan ragam tekstur yang mampu menciptakan aksen pada beberapa area interior.



Gambar 3 : Elemen Tekstur (sumber : Klaudia, 2020)

d. Warna

Merupakan elemen penting yang sangat

berpengaruh untuk menciptakan suasana dan aksen pada desain. Konsep warna yang akan digunakan pada area lobby hotel resort Royal Safari Garden adalah warna natural-netral, sesuai dengan citra warna netral dari alam, seperti hijau, coklat dan cream, juga disesuaikan dengan Royal Safari Garden yang natural dan berhubungan dengan binatang.



Gambar 4 : Elemen Warna (sumber : Klaudia, 2020)

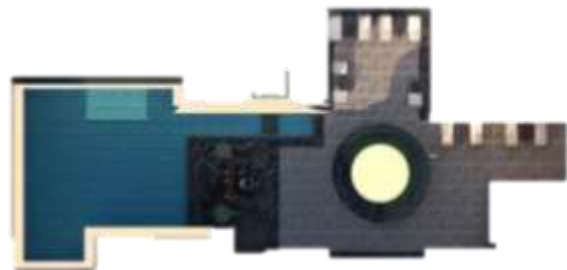
2. Implementasi Desain

Prinsip desain dan elemen desain tersebut kemudian diimplementasikan kedalam perancangan. Adapun hasilnya elemen estetis dari Lobby Royal Safari Garden adalah:

a. Layout

Elemen desain yang diaplikasikan pada pola lantai melalui garis horizontal dan vertikal. Penciptaan pola lantai tersebut menggunakan material marmer dua warna, yaitu Empire Beige (krem) dan Golden Rush (abu tua). Bentuk pola lantai tersebut mengelilingi area utama

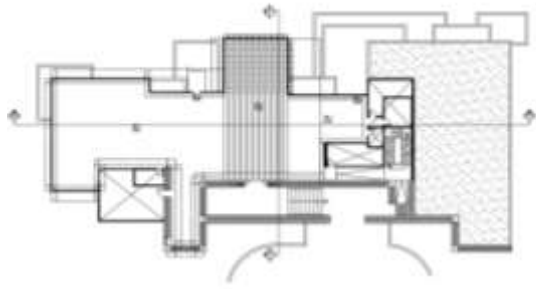
lobby dan mengikuti garis gedung area lobby. Selain pada pola lantai, penggunaan garis lengkung terdapat pada area center layout, yaitu area duduk dengan display aquarium yang membentuk lingkaran. Display aquarium yang berada ditengah lobby adalah suatu bentuk penambahan ciri khas dari Royal Safari Garden, yaitu “hewan”. Ditambah terdapat area kolam asli untuk menambah kesan ‘alam’ pada area Lobby.



Gambar 5 : Layout (sumber : Tim Peneliti, 2020)

b. Denah Ceiling

Pada denah ceiling elemen desain diaplikasikan pada atap area duduk tamu yang ditambahkan elemen garis horizontal dan vertikal membentuk dekorasi lumber ceiling, berbahan dasar kayu. Lumber ceiling berwarna coklat muda menambah kesan natural pada area Lobby.



Gambar 6 : Denah Ceiling (sumber : Klaudia, 2020)



Gambar 7 : Perspektif Interior (sumber : Klaudia, 2020)

c. Perspektif Interior

Pada Implementasi perseptif yang menciptakan suasana ruang, terlihat elemen dan prinsip desain diterapkan melalui penggunaan garis, bentuk dan warna yang menciptakan suasana estetika yang khas. Pada desain ini menggunakan prinsip desain untuk menyatukan ruangan dan menciptakan kesatuan yang nyaman dan berciri khas. Pada area belakang reception counter diberikan mural siluet binatang (safari), dikombinasikan dengan marmer senada lantai dan tidak lupa disertakan logo Royal Safari Garden yang diberikan hidden lamp agar menyala dan menciptakan suatu focus pada *icon* tersebut. Penggunaan Lumber yang menyambung dari ceiling ke dinding dan disusun berulang digunakan untuk menciptakan ruangan yang simetris dan menonjolkan prinsip keseimbangan.

IV. KESIMPULAN

Elemen estetis merupakan hal yang penting diperhatikan dalam perancangan suatu interior, karena menjadi tolak ukur dalam menciptakan interior yang menarik dan berciri khas dari suatu hotel resort.

Secara keseluruhan, interior Lobby Royal Safari Garden sudah cukup mengolah estetika ruang dengan baik. Pengolahan komposisi garis dan bentuk dari menghasilkan ekspresi ruang yang dapat menciptakan pengalaman estetis bagi yang melihatnya

Setiap elemen ruang memiliki kesatuan hubungan dan keterkaitan bagian satu dengan lainnya untuk menciptakan desain interior yang unity. Unsur pembentuk ruang dan isinya saling berhubungan dan saling mendukung untuk menciptakan pengalaman estetis yang menghasilkan ekspresi suasana ruang yang berciri khas.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Royal Safari Garden Resort & Convention Bogor yang telah berkenaan untuk diwawancarai sebagai obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballast, David K., A.I.A. 2021. NCIDQ Interior Design Reference Manual. 7th Edition. Professional Publications, Inc. Belmont, CA.
- Gates, Erin. 2014. *Elements of Style*, New York: Atria Book.
- Ismanto, A. 2018. Evaluasi Proses dan Pemecahan Masalah Desain pada Interior Hotel Holiday Inn Sunter Kemayoran-Jakarta. *VISUAL*, 12(2).
- Klaudia, M.I. 2021. *Perancangan Interior Royal Safari Garden Resort & Convention*. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Kilmer, Rosemary, W. Otie Kilmer. 2014. *Designing Interiors*. New Jersey.
- Nesia Kelvianto & Laksmi Kusuma Wardani. *Kajian Estetika Interior Restoran Sisingamangaraja*. Sites Semarang. *Dimensi Interior*, Vol. 11, No. 1. 13(06). 44-55.
- Rutes, Walter A, Hotel Planning and Design, A guide for Architects, Interior Designer, and Hotel executives, The Architectural Press, London, 1988.
- Shantha, A.A. 2019. The Impact of Interior and Exterior Designs of Hotels on Customer Perception: The Sri Lankan Experience. Sabaragamuwa University of Srilanka

